REMIDI AGAMA ISLAM KD 1 DAN 2

NAMA : DWIKA ACHDIANTO P. ( X-10 )

1.

* Akal : Dengan jalan menggunakan akal untuk berfikir terhadap kesempurnaan ciptaan-Nya. Lihat Q.S. Ayat-ayat dan hadits yang memerintahkan manusia menggunakan akalnya, antara lain Q.S. Al-Baqoroh : 219-220
* Hawa Nafsu : Ia menyembah dan memohon pertolongan Allah SWT tetapi juga mengabdi kepada hawa nafsu dan meminta pertolongan kepada makhluk lainnya.

|  |
| --- |
| .2 |
|  |
| (7) dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), |
|  |
|  |
| (8) maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, |
|  |
|  |
| (9) sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, |
|  |
|  |
| (10) dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. |

* Hati Nurani : Sadar dan yakin sepenuh hati bahwa bila melanggar janjinya tersebut (tidak ikhlas) berarti amalannya itu sia-sia dihadapan Allah SWT. Nabi SAW bersabda, yang artinya: “Allah tidak menerima amalan melainkan

3. Bekerja maupun berbisnis adalah suatu kewajiban manusia untuk mencari nafkah demi keberlangsungan hidup dan kesejahteraan, baik untuk diri maupun keluarganya. Keseimbangan hidup antara kehidupan di dunia dan di akhirat diperintahkan Allah SWT, sebagai firman-Nya dalam surat Al-Qoshosh ayat 77 :

(77) Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

- Penyerahan diri/kepasrahan kepada Allah SWT bukanlah berarti pasif atau statis, tetapi dinamis, energik, penuh kreatif di dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang khalifah dan menjadi orang pertama yang mengutamakan Islam sebagai tatanan kehidupannya untuk mencapai tujuan hidup, keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Lihat Q.S. 19:15,33 dan 2:201

|  |
| --- |
| .4 |
| (12) Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. |
|  |
|  |
| (13) Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). |
|  |
|  |
| (14) Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. |

**5.**

– Sholad

– Mengaji

|  |
| --- |
|  |
| (56) Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. |
|  |
|  |
| (57) Aku tidak menghendaki rezki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan. |
|  |
|  |
| (58) Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi rezki Yang Mempunyai Kekuatan lagi Sangat Kokoh. |
|  |
|  |
| (59) Maka sesungguhnya untuk orang-orang zalim ada bahagian (siksa) seperti bahagian teman-teman mereka (dahulu); maka janganlah mereka meminta kepada-Ku menyegerakannya. |
|  |
|  |
| (60) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang diancamkan kepada mereka. |

**6.**  - Menyumbang ke masjid dengn diam” dan niatnya semata” untuk mendapat ridho allah,